

No. Kuesioner :  
Tgl. Wawancara :  
Tgl Periksa :

## KUESIONER

STRATEGI PENGELOLAAN TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA)  
BANTAR GEBANG SEBAGAI ASET PEMERINTAH  
PROVINSI DKI JAKARTA

### Identitas Responden

Nama : .....

Instansi/Perusahaan : .....

Jabatan : .....

Tanda Tangan : .....

Penelitian dilakukan oleh :

A. DASUKI

NPM. 7105102011



PROGRAM STUDI KAJIAN PENGEMBANGAN PERKOTAAN  
KEKHUSUSAN MANAJEMEN ASET PERKOTAAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS INDONESIA  
TAHUN 2008

DAFTAR PERTANYAAN ANALISIS SWOT  
STRATEGI PENGELOLAAN TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA)  
BANTAR GEBANG SEBAGAI ASET PEMERINTAH  
PROVINSI DKI JAKARTA

---

---

## **Pengantar**

Penanganan sampah khususnya di kota-kota besar seperti Jakarta merupakan salah satu permasalahan perkotaan yang sampai saat ini merupakan tantangan bagi pengelola kota. Pertambahan penduduk dan peningkatan aktivitas yang demikian pesat, telah mengakibatkan meningkatnya jumlah sampah disertai dengan permasalahannya. Berdasarkan data Dinas Kebersihan Provinsi DKI Jakarta, jumlah timbunan sampah per hari pada tahun 2006 adalah 26.444 m<sup>3</sup> atau setara 6.611 ton, yang bersumber pada beberapa sektor, seperti : rumah tangga (14.642 m<sup>3</sup>), pasar (2.644 m<sup>3</sup>), komersial (3.967 m<sup>3</sup>), industri (3.663 m<sup>3</sup>), jalan, taman, sungai dan lain-lain (529 m<sup>3</sup>).

Andalan utama kota Jakarta dalam menyelesaikan masalah sampahnya adalah pemusnahan dengan *landfilling* pada sebuah tempat pembuangan akhir (TPA). Saat ini Jakarta hanya mempunyai satu TPA sampah di Bantar Gebang Bekasi, dengan luas 108 Ha yang terletak di 3 desa yaitu desa Sumur Batu, desa Cikiwul dan desa Ciketing Udik serta terbagi dalam 5 zona.

Pengelolaan TPA Bantar Gebang saat ini masih mengacu pada paradigma lama yang memposisikan TPA sebagai *cost center*. Untuk mengubah paradigma menjadi *least cost center* atau *profit center* dapat dilakukan melalui optimasi pemanfaatan TPA Bantar Gebang yang merupakan salah satu aset yang dimiliki Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Berikut ini disajikan faktor-faktor yang terkait dengan strategi pengelolaan sampah dan tempat pembuangan akhir (TPA) Bantar Gebang baik faktor internal maupun eksternal.

### **1. Faktor Internal**

Faktor internal merupakan faktor yang dapat dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, dalam hal ini unit teknis yang menangani masalah kebersihan dan pengelolaan sampah baik Dinas Kebersihan maupun Suku Dinas Kebersihan di tingkat Kota Administrasi serta Unit Pengelola Teknis (UPT) Persampahan. Faktor ini merupakan hal-hal yang telah dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang akan merupakan kekuatan (*strength*) yang bernilai positif bagi keberhasilan pengelolaan TPA Bantar Gebang. Sebaliknya, kurangnya atau ketiadaan hal-hal yang seharusnya ada menjadi kelemahan (*weakness*) yang bernilai negatif dan akan mengurangi keberhasilan pengelolaan TPA Bantar Gebang.

a. Kekuatan (*Strength*)

Dalam skala 1 – 5, berilah tanda silang (X) pada skala yang tepat untuk masing-masing faktor yang merupakan kekuatan (*strength*) dalam pengelolaan TPA Bantar Gebang di bawah ini.

Anda dapat menambahkan faktor yang dianggap menjadi kekuatan dalam pengelolaan TPA Bantar Gebang pada baris yang masih kosong.

No	F a k t o r	Kecil			Besar
1.	Sarana / Prasarana	1	2	3	4
2.	Pendanaan	1	2	3	4
3.	Komitmen Pemprov DKI cukup kuat	1	2	3	4
4.	Adanya unit yang bergerak di sektor kebersihan	1	2	3	4
5.		1	2	3	4
6.		1	2	3	4

b. Kelemahan (*Weakness*)

Pada pengisian bagian berikut ini yang merupakan faktor kelemahan (*weakness*) dalam pengelolaan TPA Bantar Gebang, skala nilai untuk kecil dan besar menjadi kebalikan dari bagian sebelumnya.

Anda dapat menambahkan faktor yang dianggap menjadi kelemahan dalam pengelolaan TPA Bantar Gebang pada baris yang masih kosong.

No	F a k t o r	Kecil			Besar
1.	Sarana / Prasarana	4	3	2	1
2.	Pendanaan	4	3	2	1
3.	Sumber daya manusia	4	3	2	1
4.	Kelembagaan	4	3	2	1
5.	Peraturan perundang-undangan (hukum)	4	3	2	1
6.	Penggunaan teknologi dalam TPA	4	3	2	1
7.	Lokasi TPA	4	3	2	1
8.		4	3	2	1
9.		4	3	2	1

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berada di luar pengendalian Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Faktor ini akan berpengaruh langsung terhadap kinerja Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam kegiatan pengelolaan TPA Bantar Gebang. Pengaruh ini dapat berkontribusi positif sehingga dapat memberikan peluang (*opportunity*) adanya akselerasi pelaksanaan kegiatan. Namun, terdapat pula faktor yang menjadi ancaman (*threat*) dalam pelaksanaan kegiatan.

### a. Peluang (*Opportunity*)

Dalam skala 1 – 5, berilah tanda silang (X) pada skala yang tepat untuk masing-masing faktor yang merupakan peluang (*opportunity*) dalam pengelolaan TPA Bantar Gebang di bawah ini.

Anda dapat menambahkan faktor yang dianggap menjadi peluang dalam pengelolaan TPA Bantar Gebang pada baris yang masih kosong.

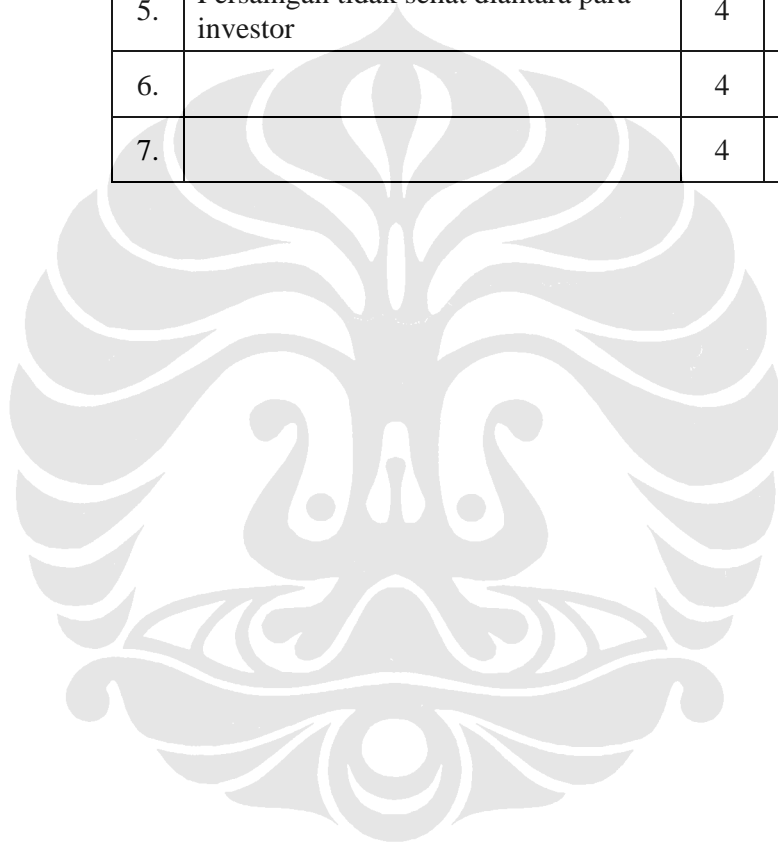
No	F a k t o r	Kecil			Besar
1.	Ragam teknologi pengolahan sampah	1	2	3	4
2.	Jakarta sebagai pusat pemerintahan (ibukota)	1	2	3	4
3.	Bisnis daur ulang cukup prospektif	1	2	3	4
4.	Bantuan internasional untuk masalah lingkungan	1	2	3	4
5.	Investor	1	2	3	4
6.		1	2	3	4
7.		1	2	3	4

### b. Ancaman (*Threat*)

Pada pengisian bagian berikut ini yang merupakan faktor ancaman (*threat*) dalam pengelolaan TPA Bantar Gebang, skala nilai untuk kecil dan besar menjadi kebalikan dari bagian sebelumnya.

Anda dapat menambahkan faktor yang dianggap menjadi kekuatan dalam pengelolaan TPA Bantar Gebang pada baris yang masih kosong.

No	F a k t o r	Kecil			Besar
1.	Produksi sampah yang selalu meningkat	4	3	2	1
2.	Peran serta masyarakat masih rendah	4	3	2	1
3.	Resistensi masyarakat di sekitar TPA	4	3	2	1
4.	Perubahan tata ruang kota	4	3	2	1
5.	Persaingan tidak sehat diantara para investor	4	3	2	1
6.		4	3	2	1
7.		4	3	2	1



## KUESIONER

### STRATEGI PENGELOLAAN TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) BANTAR GEBANG SEBAGAI ASET PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA

#### Pengantar

Peningkatan produksi sampah di wilayah Provinsi DKI Jakarta sudah barang tentu akan membawa dampak bagi pengelolaan tempat pembuangan akhir (TPA) Bantar Gebang yang merupakan satu-satunya TPA yang dimiliki Pemprov. DKI Jakarta saat ini dan menjadi andalan dalam pengolahan sampah.

Dalam rangka membantu Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk merumuskan dan menentukan strategi pengelolaan TPA Bantar Gebang, berikut ini beberapa pertanyaan untuk diisi oleh responden.

#### Petunjuk Pengisian :

1. Di bawah ini tersedia kotak pilihan untuk disilang berdasarkan peringkat pembobotan yang ditentukan oleh para responden.
2. Pilihan berupa pasangan yang saling dibandingkan pada tingkat yang sama.
3. Sistem pembobotan dengan cara meranking terhadap pasangan pilihan yang dibandingkan.
4. Pilihan nilai ranking untuk isian berdasarkan intensitas pentingnya sebagai berikut :

Intensitas Pentingnya	Tingkat Kepentingan antar Dua Elemen yang Dibandingkan
1	Kedua elemen <b>sama pentingnya</b>
3	Elemen yang satu <b>sedikit lebih penting</b> daripada elemen lain
5	Elemen yang satu <b>sangat penting</b> daripada elemen lain
7	Satu elemen <b>jelas lebih penting</b> daripada elemen lain
9	Satu elemen <b>mutlak lebih penting</b> daripada elemen lain
2,4,7,8	Nilai diantara dua nilai

5. Contoh pengisian :

- a. Pilihan A mutlak lebih penting daripada Pilihan B.

Pilihan A	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Pilihan B
-----------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----------

- b. Pilihan A sama pentingnya dengan pilihan C.

Pilihan A	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Pilihan C
-----------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----------

## A. Tingkat Pertama

Tujuan utama dalam pengisian proses hirarki ini adalah untuk menentukan prioritas strategi dalam pengelolaan tempat pembuangan akhir (TPA) Bantar Gebang sebagai satu-satunya aset TPA yang dimiliki Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

## B. Tingkat Kedua

1. Para pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang terkait dengan upaya pencapaian tujuan tersebut di atas adalah :
  - a. Pemerintah, baik pusat maupun daerah, sebagai regulator dan penentu kebijakan.
  - b. Pakar sebagai nara sumber pengetahuan tentang pengelolaan sampah dan tempat pembuangan akhir (TPA) sampah.
  - c. Masyarakat adalah mereka yang bergerak di sektor pengelolaan sampah maupun pemerhati masalah persampahan, baik dari lembaga swadaya masyarakat maupun dunia usaha.

### 2. Pertanyaan

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, di antara para pemangku kepentingan (*stakeholders*) di bawah ini, menurut anda pihak mana yang berkepentingan antara :

Pemerintah	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Pakar
Pemerintah	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Masyarakat
Pakar	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Masyarakat

## C. Tingkat Ketiga

1. Dalam upaya optimasi tempat pembuangan akhir (TPA) Bantar Gebang dengan mengacu pada tujuan di atas, maka hal-hal yang terkait dengan pengolahan sampah dan pengelolaan TPA meliputi kriteria kelembagaan, pendanaan, teknis operasional, hukum dan peran serta masyarakat.
2. Pertanyaan
  - a. Menurut anda, dari sisi pemerintah, kriteria mana yang menjadi prioritas dalam pengelolaan TPA Bantar Gebang antara :

Kelembagaan	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Pendanaan
Kelembagaan	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Teknis operasional
Kelembagaan	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Hukum
Kelembagaan	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peran serta masy.
Pendanaan	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Teknis operasional
Pendanaan	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Hukum
Pendanaan	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peran serta masy
Teknis operasional	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Hukum
Teknis operasional	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peran serta masy.
Hukum	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peran serta masy.

b. Menurut anda, dari sisi Pakar, kriteria mana yang menjadi prioritas dalam pengelolaan TPA Bantar Gebang antara :

Kelembagaan	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Pendanaan
Kelembagaan	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Teknis operasional
Kelembagaan	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Hukum
Kelembagaan	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peran serta masy.
Pendanaan	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Teknis operasional
Pendanaan	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Hukum
Pendanaan	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peran serta masy
Teknis operasional	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Hukum
Teknis operasional	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peran serta masy.
Hukum	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peran serta masy.

c. Menurut anda, dari sisi masyarakat, kriteria mana yang menjadi prioritas dalam pengelolaan TPA Bantar Gebang antara :

Kelembagaan	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Pendanaan
Kelembagaan	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Teknis operasional
Kelembagaan	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Hukum
Kelembagaan	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peran serta masy.



Pendanaan	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Teknis operasional
Pendanaan	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Hukum
Pendanaan	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peran serta masy
Teknis operasional	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Hukum
Teknis operasional	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peran serta masy.
Hukum	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peran serta masy.

#### D. Tingkat Keempat

1. Tingkat keempat ini merupakan sub-kriteria dari tingkat ketiga yang berfungsi menentukan prioritas pilihan sesuai tujuan di atas.

2. Pertanyaan

a. Menurut anda, terhadap kriteria kelembagaan, elemen sub-kriteria mana yang penting antara :

Kerjasama dengan swasta	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kerjasama antar daerah
Kerjasama dengan swasta	9	7	5	3	1	3	5	7	9	B L U
Kerjasama antar daerah	9	7	5	3	1	3	5	7	9	B L U

b. Menurut anda, terhadap kriteria pendanaan, elemen sub-kriteria mana yang penting antara :

APBD	9	7	5	3	1	3	5	7	9	APBN / Pinjaman
------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----------------

c. Menurut anda, terhadap kriteria hukum, elemen sub-kriteria mana yang penting antara :

Perda / Keputusan Gubernur	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Keppres No.80/2003 Perpres No.67/2005
----------------------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--

d. Menurut anda, terhadap kriteria peran serta masyarakat, elemen sub-kriteria mana yang penting antara :

3 R	9	7	5	3	1	3	5	7	9	LSM peduli lingkungan
-----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----------------------

## E. Tingkat Kelima

1. Terhadap upaya optimasi pengelolaan TPA Bantar Gebang sebagai aset yang dimiliki Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, terdapat alternatif strategi yang ditawarkan, yaitu :
  - a. Peningkatan sarana dan prasarana.
  - b. Penyertaan investor dalam pembangunan & pengoperasian TPA.
  - c. Peningkatan peran serta masyarakat.
  - d. Peningkatan kualitas SDM.
2. Pertanyaan
  - a. Menurut anda, terhadap sub-kriteria kerjasama dengan swasta, strategi mana yang penting dalam pengelolaan TPA Bantar Gebang antara :

Peningkatan sarana prasarana	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan peran serta masyarakat
Peningkatan sarana prasarana	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Penyertaan investor dalam pembangunan & pengoperasian TPA
Peningkatan sarana prasarana	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan kualitas SDM
Penyertaan investor dalam pembangunan & pengoperasian TPA	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan kualitas SDM
Penyertaan investor dalam pembangunan & pengoperasian TPA	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan peran serta masyarakat
Peningkatan peran serta masyarakat	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan kualitas SDM

- b. Menurut anda, terhadap sub-kriteria kerjasama antar daerah, strategi mana yang penting dalam pengelolaan TPA Bantar Gebang antara :

Peningkatan sarana prasarana	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan peran serta masyarakat
Peningkatan sarana prasarana	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Penyertaan investor dalam pembangunan & pengoperasian TPA
Peningkatan sarana prasarana	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan kualitas SDM
Penyertaan investor dalam pembangunan & pengoperasian TPA	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan kualitas SDM

Penyertaan investor dalam pembangunan & pengoperasian TPA	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan peran serta masyarakat
Peningkatan peran serta masyarakat	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan kualitas SDM

c. Menurut anda, terhadap sub-kriteria Badan Layanan Umum (BLU), strategi mana yang penting dalam pengelolaan TPA Bantar Gebang antara :

Peningkatan sarana prasarana	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan peran serta masyarakat
Peningkatan sarana prasarana	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Penyertaan investor dalam pembangunan & pengoperasian TPA
Peningkatan sarana prasarana	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan kualitas SDM
Penyertaan investor dalam pembangunan & pengoperasian TPA	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan kualitas SDM
Penyertaan investor dalam pembangunan & pengoperasian TPA	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan peran serta masyarakat
Peningkatan peran serta masyarakat	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan kualitas SDM

d. Menurut anda, terhadap sub-kriteria APBD, strategi mana yang penting dalam pengelolaan TPA Bantar Gebang antara :

Peningkatan sarana prasarana	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan peran serta masyarakat
Peningkatan sarana prasarana	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Penyertaan investor dalam pembangunan & pengoperasian TPA
Peningkatan sarana prasarana	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan kualitas SDM
Penyertaan investor dalam pembangunan & pengoperasian TPA	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan kualitas SDM
Penyertaan investor dalam pembangunan & pengoperasian TPA	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan peran serta masyarakat
Peningkatan peran serta masyarakat	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan kualitas SDM

e. Menurut anda, terhadap sub-kriteria APBN/Pinjaman, strategi mana yang penting dalam pengelolaan TPA Bantar Gebang antara :

Peningkatan sarana prasarana	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan peran serta masyarakat
Peningkatan sarana prasarana	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Penyertaan investor dalam pembangunan & pengoperasian TPA
Peningkatan sarana prasarana	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan kualitas SDM
Penyertaan investor dalam pembangunan & pengoperasian TPA	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan kualitas SDM
Penyertaan investor dalam pembangunan & pengoperasian TPA	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan peran serta masyarakat
Peningkatan peran serta masyarakat	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan kualitas SDM

f. Menurut anda, terhadap sub-kriteria sarana prasarana, strategi mana yang penting dalam pengelolaan TPA Bantar Gebang antara :

Peningkatan sarana prasarana	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan peran serta masyarakat
Peningkatan sarana prasarana	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Penyertaan investor dalam pembangunan & pengoperasian TPA
Peningkatan sarana prasarana	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan kualitas SDM
Penyertaan investor dalam pembangunan & pengoperasian TPA	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan kualitas SDM
Penyertaan investor dalam pembangunan & pengoperasian TPA	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan peran serta masyarakat
Peningkatan peran serta masyarakat	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan kualitas SDM

- g. Menurut anda, terhadap sub-kriteria Perda / Keputusan Gubernur, strategi mana yang penting dalam pengelolaan TPA Bantar Gebang antara :

Peningkatan sarana prasarana	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan peran serta masyarakat
Peningkatan sarana prasarana	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Penyertaan investor dalam pembangunan & pengoperasian TPA
Peningkatan sarana prasarana	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan kualitas SDM
Penyertaan investor dalam pembangunan & pengoperasian TPA	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan kualitas SDM
Penyertaan investor dalam pembangunan & pengoperasian TPA	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan peran serta masyarakat
Peningkatan peran serta masyarakat	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan kualitas SDM

- h. Menurut anda, terhadap sub-kriteria Keppres No.80/2003 & Perpres No.67/2005, strategi mana yang penting dalam pengelolaan TPA Bantar Gebang antara :

Peningkatan sarana prasarana	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan peran serta masyarakat
Peningkatan sarana prasarana	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Penyertaan investor dalam pembangunan & pengoperasian TPA
Peningkatan sarana prasarana	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan kualitas SDM
Penyertaan investor dalam pembangunan & pengoperasian TPA	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan kualitas SDM
Penyertaan investor dalam pembangunan & pengoperasian TPA	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan peran serta masyarakat
Peningkatan peran serta masyarakat	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan kualitas SDM

- i. Menurut anda, terhadap sub-kriteria 3 R (reduce, reuse dan recycle), strategi mana yang penting dalam pengelolaan TPA Bantar Gebang antara :

Peningkatan sarana prasarana	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan peran serta masyarakat
Peningkatan sarana prasarana	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Penyertaan investor dalam pembangunan & pengoperasian TPA
Peningkatan sarana prasarana	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan kualitas SDM
Penyertaan investor dalam pembangunan & pengoperasian TPA	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan kualitas SDM
Penyertaan investor dalam pembangunan & pengoperasian TPA	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan peran serta masyarakat
Peningkatan peran serta masyarakat	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan kualitas SDM

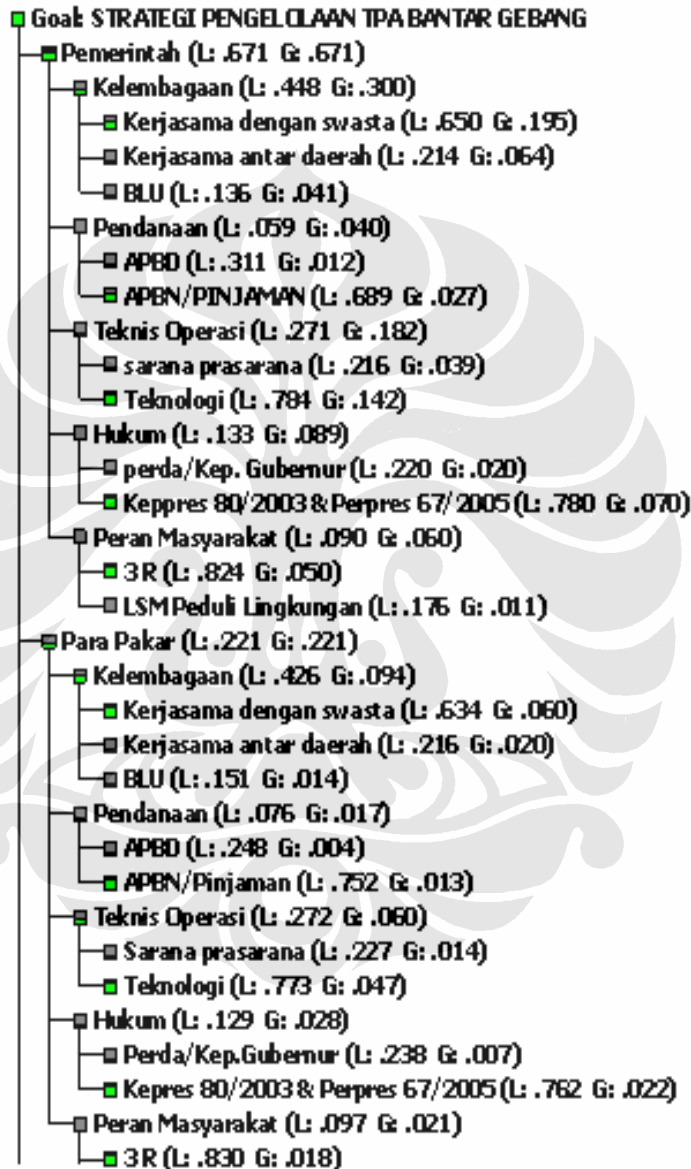
- j. Menurut anda, terhadap sub-kriteria LSM peduli lingkungan, strategi mana yang penting dalam pengelolaan TPA Bantar Gebang antara :

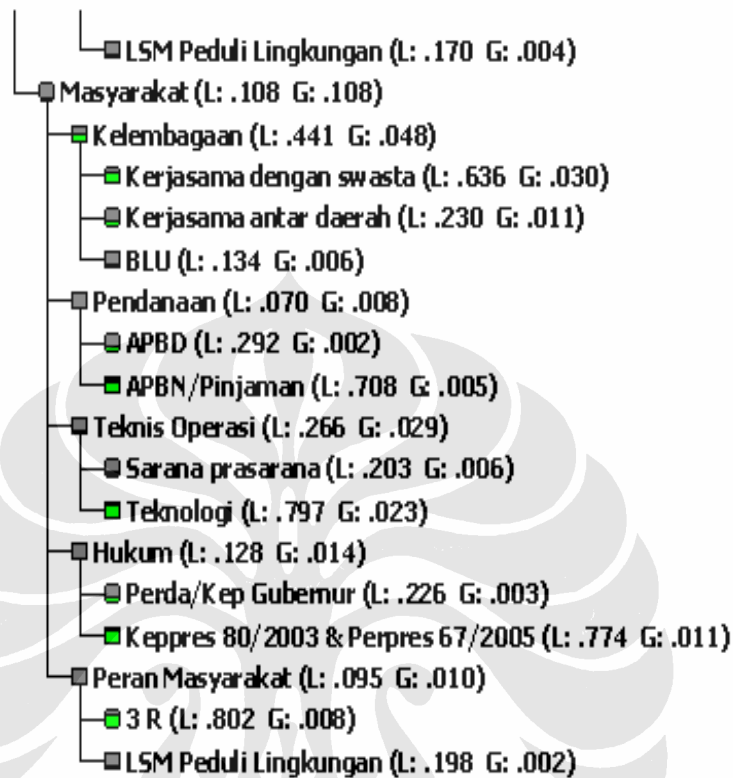
Peningkatan sarana prasarana	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan peran serta masyarakat
Peningkatan sarana prasarana	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Penyertaan investor dalam pembangunan & pengoperasian TPA
Peningkatan sarana prasarana	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan kualitas SDM
Penyertaan investor dalam pembangunan & pengoperasian TPA	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan kualitas SDM
Penyertaan investor dalam pembangunan & pengoperasian TPA	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan peran serta masyarakat
Peningkatan peran serta masyarakat	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Peningkatan kualitas SDM

Hasil Pengolahan AHP dengan *Software Expert Choice 2000*

Model Name: TPA BANTAR GEBANG

Tree View





Alternatives

Peningkatan sarana prasarana	.313
Penyerahan investor dalam pembangunan & pengoperasian TPA	.471
Peningkatan peran serta masyarakat	.129
Peningkatan kualitas SDM	.087



Synthesis: Details

Alts	Level 1	Level 2	Level 3	Prtv
Percent ...				8.6
	<b>Percent Masyarakat (L: .108 G: .108)</b>			<b>0.9</b>
		<b>Percent H...</b>		<b>0.1</b>
		Hukum (L: ...	Perda/Ke... Keppres 8...	.000 .001
		<b>Percent K...</b>		<b>0.4</b>
		Kelembag...	Kejasama... Kejasama... BLU (L: .13...	.002 .001 .001
	<b>Masyarakat (L: .108 G: .108)</b>	<b>Percent P...</b>		<b>0.1</b>
		Pendanaa...	APBD (L: ... APBN/Pinj...	.000 .001
		<b>Percent P...</b>		<b>0.1</b>
		Peran Ma...	3 R (L: .802... LSM Pedu...	.001 .000
		<b>Percent T ...</b>		<b>0.2</b>
		Teknis Op...	Sarana pr... Teknologi ...	.000 .002
	<b>Percent Para Pakar (L: .221 G: .221)</b>			<b>1.9</b>
		<b>Percent H...</b>		<b>0.3</b>
		Hukum (L: ...	Perda/Ke... Keppres 80/...	.001 .002
		<b>Percent K...</b>		<b>0.8</b>
		Kelembag...	Kejasama... Kejasama... BLU (L: .15...	.005 .002 .001
	<b>Para Pakar (L: .221 G: .221)</b>	<b>Percent P...</b>		<b>0.1</b>
Peringka...		Pendanaa...	APBD (L: ... APBN/Pinj...	.000 .001
		<b>Percent P...</b>		<b>0.2</b>
		Peran Ma...	3 R (L: .830... LSM Pedu...	.002 .000
		<b>Percent T ...</b>		<b>0.5</b>
		Teknis Op...	Sarana pr... Teknologi ...	.001 .004
	<b>Percent Pemerintah (L: .671 G: .671)</b>			<b>5.8</b>
		<b>Percent H...</b>		<b>0.9</b>
		Hukum (L: ...	perda/Kep... Keppres 8...	.002 .007
		<b>Percent K...</b>		<b>2.3</b>
		Kelembag...	Kejasama... Kejasama... BLU (L: .13...	.015 .005 .003
	<b>Pemerintah (L: .671 G: .671)</b>	<b>Percent P...</b>		<b>0.3</b>
		Pendanaa...	APBD (L: ... APBN/PIN...	.001 .002
		<b>Percent P...</b>		<b>0.5</b>
		Peran Ma...	3 R (L: .824... LSM Pedu...	.004 .001
		<b>Percent T ...</b>		<b>1.8</b>
		Teknis Op...	sarana pr... Teknologi ...	.003 .015
Percent ...				<b>13.1</b>

Alts	Level 1	Level 2	Level 3	Prt
	<b>Percent Masyarakat (L:.108 G: .108)</b>			<b>1.2</b>
		<b>Percent H...</b>		<b>0.1</b>
		Hukum (L: ...	Perda/Ke... Keppres 8...	.000 .001
		<b>Percent K...</b>		<b>0.5</b>
		Kelembag...	Kerjasam... Kerjasam... BLU (L: .13...	.003 .001 .001
	<b>Masyarakat (L: .108 G: .108)</b>	<b>Percent P...</b>		<b>0.1</b>
		Pendanaa...	APBD (L: ... APBN/Pinj...	.000 .001
		<b>Percent P...</b>		<b>0.1</b>
		Peran Ma...	3 R (L: .802... LSM Pedu...	.001 .000
		<b>Percent T...</b>		<b>0.4</b>
		Teknis Op...	Sarana pr... Teknologi ...	.001 .003
	<b>Percent Para Pakar (L: .221 G: .221)</b>			<b>3.0</b>
		<b>Percent H...</b>		<b>0.3</b>
		Hukum (L: ...	Perda/Ke... Kepres 80/...	.001 .002
		<b>Percent K...</b>		<b>1.2</b>
		Kelembag...	Kerjasam... Kerjasam... BLU (L: .15...	.007 .003 .002
	<b>Para Pakar (L: .221 G: .221)</b>	<b>Percent P...</b>		<b>0.3</b>
Peningka...		Pendanaa...	APBD (L: ... APBN/Pinj...	.001 .002
		<b>Percent P...</b>		<b>0.4</b>
		Peran Ma...	3 R (L: .830... LSM Pedu...	.003 .001
		<b>Percent T...</b>		<b>0.8</b>
		Teknis Op...	Sarana pr... Teknologi ...	.002 .006
	<b>Percent Pemerintah (L: .671 G: .671)</b>			<b>8.9</b>
		<b>Percent H...</b>		<b>1.5</b>
		Hukum (L: ...	perda/Kep... Keppres 8...	.003 .012
		<b>Percent K...</b>		<b>3.7</b>
		Kelembag...	Kerjasam... Kerjasam... BLU (L: .13...	.025 .007 .005
	<b>Pemerintah (L: .671 G: .671)</b>	<b>Percent P...</b>		<b>0.4</b>
		Pendanaa...	APBD (L: ... APBN/PIN...	.001 .003
		<b>Percent P...</b>		<b>0.9</b>
		Peran Ma...	3 R (L: .824... LSM Pedu...	.007 .002
		<b>Percent T...</b>		<b>2.4</b>
		Teknis Op...	sarana pr... Teknologi ...	.005 .019
	<b>Percent ...</b>			<b>31.2</b>
	<b>Percent Masyarakat (L:.108 G: .108)</b>			<b>3.2</b>
		<b>Percent H...</b>		<b>0.4</b>
Peningka...		Hukum (L: ...	Perda/Ke... Keppres 8...	.001 .003
	<b>Masyarakat (L: .108 G: .108)</b>	<b>Percent K...</b>		<b>1.2</b>

Alts	Level 1	Level 2	Level 3	Prty
			Kejasam...	.007
		<b>Kelembag...</b>	Kejasam...	.003
			BLU (L: .13...	.002
		<b>Percent P...</b>		<b>0.3</b>
	<b>Masyarakat (L: .108 G: .108)</b>	<b>Pendanaa...</b>	APBD (L: ...	.001
			APBN/Pinj...	.002
		<b>Percent P...</b>		<b>0.4</b>
		Peran Ma...	3 R (L: .802...	.003
			LSM Pedu...	.001
		<b>Percent T...</b>		<b>0.9</b>
		Teknis Op...	Sarana pr...	.001
			Teknologi ...	.008
		<b>Percent Para Pakar (L: .221 G: .221)</b>		<b>6.6</b>
		<b>Percent H...</b>		<b>1.0</b>
		Hukum (L: ...	Perda/Ke...	.003
			Kepres 80/...	.007
		<b>Percent K...</b>		<b>2.5</b>
		Kelembag...	Kejasam...	.014
			Kejasam...	.007
			BLU (L: .15...	.004
		<b>Percent P...</b>		<b>0.6</b>
	Para Pakar (L: .221 G: .221)	<b>Pendanaa...</b>	APBD (L: ...	.001
			APBN/Pinj...	.005
		<b>Percent P...</b>		<b>0.7</b>
		Peran Ma...	3 R (L: .830...	.006
			LSM Pedu...	.001
		<b>Percent T...</b>		<b>1.8</b>
		Teknis Op...	Sarana pr...	.004
			Teknologi ...	.014
		<b>Percent Pemerintah (L: .671 G: .671)</b>		<b>21.4</b>
		<b>Percent H...</b>		<b>3.2</b>
		Hukum (L: ...	perda/Kep...	.007
			Keppres 8...	.025
		<b>Percent K...</b>		<b>8.9</b>
		Kelembag...	Kejasam...	.058
			Kejasam...	.018
			BLU (L: .13...	.013
		<b>Percent P...</b>		<b>1.1</b>
	<b>Pemerintah (L: .671 G: .671)</b>	<b>Pendanaa...</b>	APBD (L: ...	.003
			APBN/PIN...	.008
		<b>Percent P...</b>		<b>2.1</b>
		Peran Ma...	3 R (L: .824...	.018
			LSM Pedu...	.003
		<b>Percent T...</b>		<b>6.1</b>
		Teknis Op...	sarana pr...	.011
			Teknologi ...	.050
		<b>Percent ...</b>		<b>47.0</b>
		<b>Percent Masyarakat (L: .108 G: .108)</b>		<b>5.1</b>
		<b>Percent H...</b>		<b>0.6</b>
		Hukum (L: ...	Perda/Ke...	.001
			Keppres 8...	.005
		<b>Percent K...</b>		<b>2.2</b>
		Kelembag...	Kejasam...	.014
			Kejasam...	.005
			BLU (L: .13...	.003
		<b>Percent P...</b>		<b>0.4</b>
	Penyerta...	<b>Pendanaa...</b>	APBD (L: ...	.001

Alts	Level 1	Level 2	Level 3	Prty
Penyerta...	Masyarakat (L: .108 G: .108)	Pendanaa...	APBN/Pinj..	.003
		<b>Percent P..</b>		<b>0.5</b>
		Peran Ma...	3 R (L: .802..	.004
			LSM Pedu...	.001
		<b>Percent T..</b>		<b>1.4</b>
		Teknis Op...	Sarana pr...	.003
			Teknologi ...	.011
		<b>Percent Para Pakar (L: .221 G: .221)</b>		<b>10.4</b>
		<b>Percent H..</b>		<b>1.3</b>
		Hukum (L: ...	Perda/Ke ...	.003
		Kepres 80/...	.010	
	<b>Percent K..</b>		<b>4.5</b>	
	Kelembag...	Kejrasam...	.028	
		Kejrasam...	.010	
		BLU (L: .15...	.007	
	<b>Percent P..</b>		<b>0.8</b>	
	Para Pakar (L: .221 G: .221)	Pendanaa...	APBD (L: ...	.002
			APBN/Pinj..	.006
	<b>Percent P..</b>		<b>1.0</b>	
	Peran Ma...	3 R (L: .830..	.008	
		LSM Pedu...	.002	
	<b>Percent T..</b>		<b>2.8</b>	
	Teknis Op...	Sarana pr...	.006	
		Teknologi ...	.022	
	<b>Percent Pemerintah (L: .671 G: .671)</b>		<b>31.5</b>	
	<b>Percent H..</b>		<b>4.2</b>	
	Hukum (L: ...	perda/Kep...	.009	
		Keppres 8...	.033	
<b>Percent K..</b>		<b>14.1</b>		
Kelembag...	Kejrasam...	.092		
	Kejrasam...	.030		
	BLU (L: .13...	.019		
<b>Percent P..</b>		<b>1.9</b>		
Pemerintah (L: .671 G: .671)	Pendanaa...	APBD (L: ...	.006	
		APBN/PIN...	.013	
<b>Percent P..</b>		<b>2.8</b>		
Peran Ma...	3 R (L: .824..	.023		
	LSM Pedu...	.005		
<b>Percent T..</b>		<b>8.5</b>		
Teknis Op...	sarana pr...	.018		
	Teknologi ...	.067		